

 RSUD M.NATSIR	<b>PEMASANGAN ALAT KONTRASEPSI DALAM RAHIM (AKDR)</b>		
	No Dokumen 445/932/PROGNAS/2022	No Revisi 04	Halaman 1/4
<b>SPO</b>	Tanggal terbit 03 Februari 2022	Ditetapkan Direktur  <b>Dr. Elvi Fitrianti, Sp.PD, FINASIM</b>	

Pengertian	AKDR adalah suatu alat untuk mencegah kehamilan yang efektif, reversibel yang terbuat dari bahan polyethylene dilengkapi dengan benang nilon atau sutra yang dimasukkan kedalam uterus melalui kanalis servikalis
Tujuan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mencegah terjadinya kehamilan</li> <li>2. Menjarakkan kehamilan</li> </ol>
Kebijakan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Permenkes no 1464 tahun 2010 tentang kewenangan praktik bidan</li> <li>2. Mengacu pada Standar Pelayanan Medis yang berlaku di RS M.Natsir Bila ada komplikasi dilaksanakan penyesuaian prosedur guna mengatasi komplikasinya.</li> </ol>
Prosedur	<b>A. PERSIAPAN ALAT</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Set Pemasangan AKDR yaitu cocor bebek, koheltang, sonde rahim, AKDR, forcep atau korentang.</li> <li>2. Kassa steril,</li> <li>3. betadhine,</li> <li>4. handscoon,</li> <li>5. bengkok.</li> <li>6. Lampu sorot</li> <li>7. Tempat tidur obgyn.</li> <li>8. Tempat sampah medis.</li> </ol>

 <b>RSUD M.NATSIR</b>	<b>PEMASANGAN ALAT KONTRASEPSI DALAM RAHIM (AKDR)</b>		
	No Dokumen 445/932 /PROGNAS/2022	No Revisi 04	Halaman 2/4
<b>SPO</b>	Tanggal terbit 03 Februari 2022	Ditetapkan Direktur  <b>Dr. Elvi Fitraneti, Sp.PD, FINASIM</b>	

	<p><b>B. PELAKSANAAN</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Lakukan konseling dan KIE pada calon akseptor tentang keunggulan dan efek samping yang mungkin timbul dari pemakaian alkon AKDR.</li> <li>2. Pastikan calon akseptor sudah mengosongkan kandung kemihnya</li> <li>3. Baringkan akseptor diatas tempat tidur obgyn dengan posisi dorsal recumben. Periksa genitalia eksterna, lakukan pemeriksaan spekulum dan panggul. Hal ini bertujuan untuk memeriksa adanya cairan vagina, servisititis. Jangan lakukan pemasangan bila ada infeksi atau hamil.</li> <li>4. Masukkan lengan AKDR Copper T didalam kemasan sterilnya. Jangan memasukkan lengan AKDR lebih dari 5 menit sebelum pemasangan, karena lengan AKDR tidak kembali seperti semula setelah dipasang.</li> <li>5. Masukkan spekulum, usap vagina dan serviks dengan larutan antiseptic. Gunakan tenakulum untuk menjepit serviks, pasang pada posisi vertikal (jam 10 atau jam 2)</li> <li>6. Masukkan sonde rahim untuk menentukan posisi uterus dan</li> </ol>
--	---

 RSUD M.NATSIR	<b>PEMASANGAN ALAT KONTRASEPSI DALAM RAHIM (AKDR)</b>		
	No Dokumen 445/932/PROGNAS/2022	No Revisi 04	Halaman 1/4
<b>SPO</b>	Tanggal terbit 03 Februari 2022	Ditetapkan Direktur  <b>Dr. Elvi Fitrianti, Sp.PD, FINASIM</b>	

	<p>kedalaman kavum uteri</p> <p>7. Pasang AKDR . atur letak leher biru pada tabung inserter sesuai dengan kedalaman kavum uteri. Hati-hati memasukkan tabung inserter sampai leher biru menyentuh fundus atau sampai terasa ada tahanan. Lepas AKDR dengan tehknik menarik/ withdrawal, tarik keluar pendorong. Setelah lengan AKDR lepas, dorong secara perlahan tabung inserter ke dalam kavum uteri sampai leher biru menyentuh serviks. Tarik keluar sebagian tabung inserter, potong benang AKDR kira-kira 3-4 cm panjangnya.</p> <p>8. Buang bahan-bahan habis pakai yang terkontaminasi sebelum melepas sarung tangan, bersihkan permukaan yang terkontaminasi</p> <p>9. Lakukan dekontaminasi alat-alat.</p> <p>10. Ajarkan pada klien cara memeriksa benang AKDR.</p> <p>11. Cuci Tangan dan Dokumentasikan kegiatan.</p>
Unit Terkait	Klien, Suami Klien, Rekam Medis

	<b>PEMASANGAN ALAT KONTRASEPSI DALAM RAHIM (AKDR)</b>		
RSUD M.NATSIR	No Dokumen 445/932 /PROGNAS/2022	No Revisi 04	Halaman 2/4
<b>SPO</b>	Tanggal terbit 03 Februari 2022	Ditetapkan Direktur  <b>Dr. Elvi Fitraneti, Sp.PD, FINASIM</b>	